

**UPAYA GURU MENCETAK PESERTA DIDIK YANG
BERAKHLAKUL KARIMAH MELALUI PROGRAM
SEKOLAH TAKHASSUS AL-QUR'AN
(Studi Kasus: MI NU Buaran)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Safa Sabila

NIM 2319146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2025

**UPAYA GURU MENCETAK PESERTA DIDIK YANG
BERAKHLAKUL KARIMAH MELALUI PROGRAM
SEKOLAH TAKHASSUS AL-QUR'AN**

(Studi Kasus: MI NU Buaran)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Safa Sabila

NIM 2319146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Sebagai penyusun karya tulis skripsi ini saya,

Nama : Safa Sabila

NIM : 2319146

Judul Skripsi : UPAYA GURU MENCETAK PESERTA DIDIK YANG
BERAKHLAKUL KARIMAH MELALUI PROGRAM
SEKOLAH TAKHASSUS AL-QUR'AN

Menyatakan penulisan karya skripsi ini didasarkan pada hasil saya sendiri terkecuali pada bentuk kutipan penelitian sebelumnya yang telah dinyatakan sumber asalnya. Oleh karena itu, bilamana skripsi yang telah disusun tersebut didapati bukti adanya suatu plagiasi/duplikasi maka dengan ini saya menyatakan kesediaanya untuk menerima adanya sanksi akademi serta pencabutan gelar tersebut.

Demikianlah dengan penuh kesadaran keterangan yang saya susun ini saya buat dengan rasa tanggungjawab dan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Oktober 2025

Penyusun Skripsi,



Safa Sabila

NIM. 2319146

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian serta perbaikan yang diperlukan dalam penulisan skripsi, maka bersama ini saya kirimkan hasil naskah dari saudara:

Nama : **SAFA SABILA**
NIM : **2319146**
Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Judul : **UPAYA GURU MENCETAK PESERTA DIDIK
YANG BERAKHLAKUL KARIMAH MELALUI
PROGRAM SEKOLAH TAKHASSUS AL-QUR'AN**

Naskah tersebut dinilai telah memenuhi persyaratan untuk diserahkan kepada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan supaya dapat dimunaqoshahkan. Demikianlah nota pembimbing ini dinyatakan supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 30 Oktober 2025

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 197201052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingsudur.ac.id Email : ftik@uin.gusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Safa Sabila**
NIM : **2319146**
Judul : **Upaya Guru Mencetak Peserta Didik Yang Berakhlakul
Karimah Melalui Program Sekolah Takhassus Al-Qur'an
(Studi Kasus MI NU Buaran)**

Telah diujikan pada hari Jum'at 07 November 2025 dalam siding
munaqosyah dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji,

Penguji I


Muhammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306201931004

Penguji II


Akhmad Afa Syukron, M.Pd.
NIP. 199411202020121013

Pekalongan, 10 November 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhtisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PERSEMBAHAN

Penulis panjatkan segala puji syukur atas kehadiran Allah, Tuhan Yang Maha Esa, sebagai suatu rasa syukur atas dicapainya karya tulis yang telah disusun dalam naskah skripsi ini. Dalam naskah penulisan karya ini bahwasanya penulis menyadari dengan sepenuhnya atas berbagai keterbatasan maupun kekurangan yang didapati pada karya yang diteliti ini. Meskipun begitu, penulis sampaikan atas harapan terkait hasil ini dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya, terutama informasi dalam sector Pendidikan. Penulis juga sampaikan rasa terima kasihnya terhadap berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan penulisan karya ini sebagai berikut:

1. Suamiku yang paling kucintai Muhammad Riza Arkan, SE. sebagai seorang pendamping setia disisiku maupun sebagai support system selama perkuliahan sampai dengan mengerjakan skripsi. terimakasih telah mendengarkan keluhan kesah dan berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi, materi maupun bantuan. senantiasa sabar memberikan dukungan dan semangat. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dari perjalanan hidup saya
2. Bapak Abdul Manan serta Ibu Aliyah, orang tua paling kucintai yang selalu mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendoakan dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan lancar.
3. Annisa Rumaisha Arkansa, buah hati tercinta sebagai alasan spirit saya dalam menyelesaikan karya penulisan skripsi.

4. Kakak kandung saya dan juga kakak ipar yang senantiasa memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian
5. Almameter favorit dalam memperlajari Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), UIN/Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dosen pembimbing yang selalu mengarahkan saya, Bpk H. Abdul Khobir, M.Ag.
7. Para sahabat sejati sebagai besti yang sering direpoti dalam memberikan suatu informasi dari dulu sampai sekarang yang terus memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun. Terimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi selama perkuliahan sampai dalam mengerjakan penelitian skripsi ini
8. Segala pihak atas kontribusinya dalam membantu pembuatan karya skripsi, saya harap berbagai hal yang dibantu hingga bimbingannya akan diberikan timbal balik kebaikan maupun pemberian pahala yang tidak habisnya dari Allah SWT.
9. Yang akhir saya sampaikan juga ucapan rasa terimakasih khususkan pada diri saya sendiri. Apresiasi saya sampaikan juga karena diri saya telah berjuang dengan sangat keras tanpa letih hingga sampai pada titik sejauh ini, terutama dimana masa masa sebelumnya saya dapat mengendalikan diri ini daripada banyak tekanan diluar dugaan yang muncul bahkan sampai diri ini tidak pernah sampai mengambil rasa putus asa meskipun proses sesulit apapun dalam menyusun dan menghasilkan naskah penelitian skripsi ini sehingga saya bisa menyelesaikan dengan harapan sebaiknya maupun semaksimalnya dimana hal

ini saya rasa sebagai sesuatu pencapaian luar biasa yang saya banggakan untuk diri sendiri.



MOTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” [HR. Abu Daud no. 4682 dan Ibnu Majah no. 1162.]



ABSTRAK

Sabila, Safa, 2025. **Upaya Guru Mencetak Peserta Didik Yang Berakhlakul Karimah Melalui Program Sekolah Takhassus Al-Qur'an (Studi Kasus MI NU Buaran)**. *Skripsi*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.

Kata Kunci: Upaya Guru, Akhlakul Karimah, Program Takhasus Al-Qur'an, MI NU Buaran.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran guru dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan yang terarah. MI NU Buaran merupakan lembaga pendidikan Islam yang mengembangkan program Sekolah Takhassus Al-Qur'an sebagai wadah pembentukan akhlak dan penguatan karakter religius siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah melalui program Takhassus Al-Qur'an serta mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru dan pihak sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan program Takhassus Al-Qur'an di MI NU Buaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam mencetak peserta didik berakhlakul karimah dilakukan melalui kegiatan pembiasaan ibadah seperti shalat dhuha, tadarus dan hafalan Juz 'Amma, pembacaan doa harian, serta penanaman nilai sopan santun dan disiplin melalui kegiatan keagamaan dan karakter building. Faktor pendorong dalam pelaksanaan program ini meliputi dukungan penuh pihak sekolah, lingkungan madrasah yang religius, kompetensi guru dalam pembinaan karakter, serta keterlibatan orang tua. Adapun faktor penghambatnya antara lain lemahnya pengawasan orang tua di rumah, keterbatasan sarana prasarana, pengaruh negatif lingkungan sosial, dan dampak media digital terhadap perilaku siswa

ABSTRACT

Sabila, Safa. 2025. *Teachers' Efforts in Shaping Students with Noble Character through the Takhassus Al-Qur'an School Program (A Case Study at MI NU Buaran)*. Undergraduate Thesis. Department of Islamic Primary School Teacher Education (PGMI), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.

Keywords: *Teachers' Efforts, Noble Character, Takhassus Al-Qur'an Program, MI NU Buaran.*

This study is motivated by the importance of teachers' roles in shaping students' noble character (akhlakul karimah) through well-structured religious activities. MI NU Buaran, as an Islamic educational institution, has developed the Takhassus Al-Qur'an program as a medium for cultivating moral values and strengthening students' religious character. The purpose of this study is to describe the teachers' efforts in shaping students with noble character through the Takhassus Al-Qur'an program and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation.

This research employs a qualitative descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving teachers and school staff engaged in the Takhassus Al-Qur'an program at MI NU Buaran.

The results show that teachers' efforts in forming students with noble character are carried out through habituation activities such as shalat dhuha, Qur'an recitation and memorization (Juz 'Ammah), daily prayers, and the cultivation of politeness, discipline, and responsibility through religious and character-building programs. Supporting factors include strong institutional support, a religious school environment, competent teachers in character education, and parents' involvement. Meanwhile, inhibiting factors consist of limited parental supervision at home, inadequate facilities, negative social influences, and the impact of digital media on students' behavior.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “UPAYA GURU MENCETAK PESERTA DIDIK YANG BERAKHLAKUL KARIMAH MELALUI PROGRAM SEKOLAH TAKHASSUS AL-QUR’AN”.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia maupun di akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya serta sabar dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Almameter Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
7. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Pekalongan, 30 Oktober 2025

Penulis,



Safa Sabila

NIM. 2319146

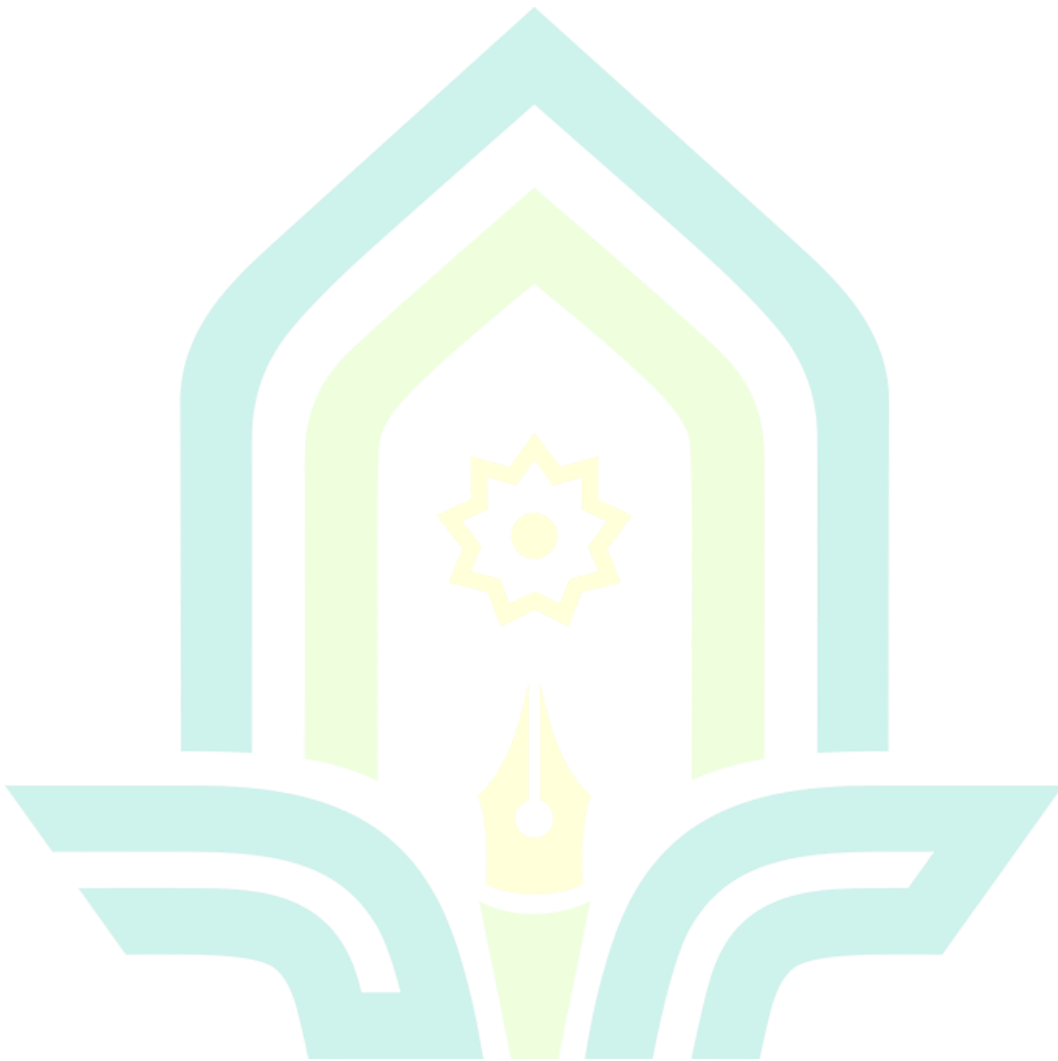
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Deskripsi Teoritik	8
2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan	28
2.3. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1. Desain Penelitian	37

3.2.	Sumber Data	38
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	38
3.4.	Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
4.2.	Hasil Penelitian	44
4.2.1.	Upaya guru mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah di MI NU Buaran melalui program sekolah takhasus al-qur'an	45
4.2.2.	Faktor penghambat dan pendorong dalam upaya mencetak anak didik yang berakhlakul karimah di MI NU Buaran melalui program sekolah takhasus Al-Qur'an	49
4.3.	Pembahasan	53
4.3.1.	Upaya guru membangun anak didik yang didasarkan akhlakul yang karimah di MI NU Buaran melalui program sekolah takhasus al-qur'anPembahasan	53
4.3.2.	Faktor pendukung serta penghambat dalam upaya mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah di MI NU Buaran melalui program sekolah takhasus Al-Qur'an	56
BAB V		61
PENUTUP.....		61
5.1,	Simpulan	61
5.2.	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN LAMPIRAN.....		68

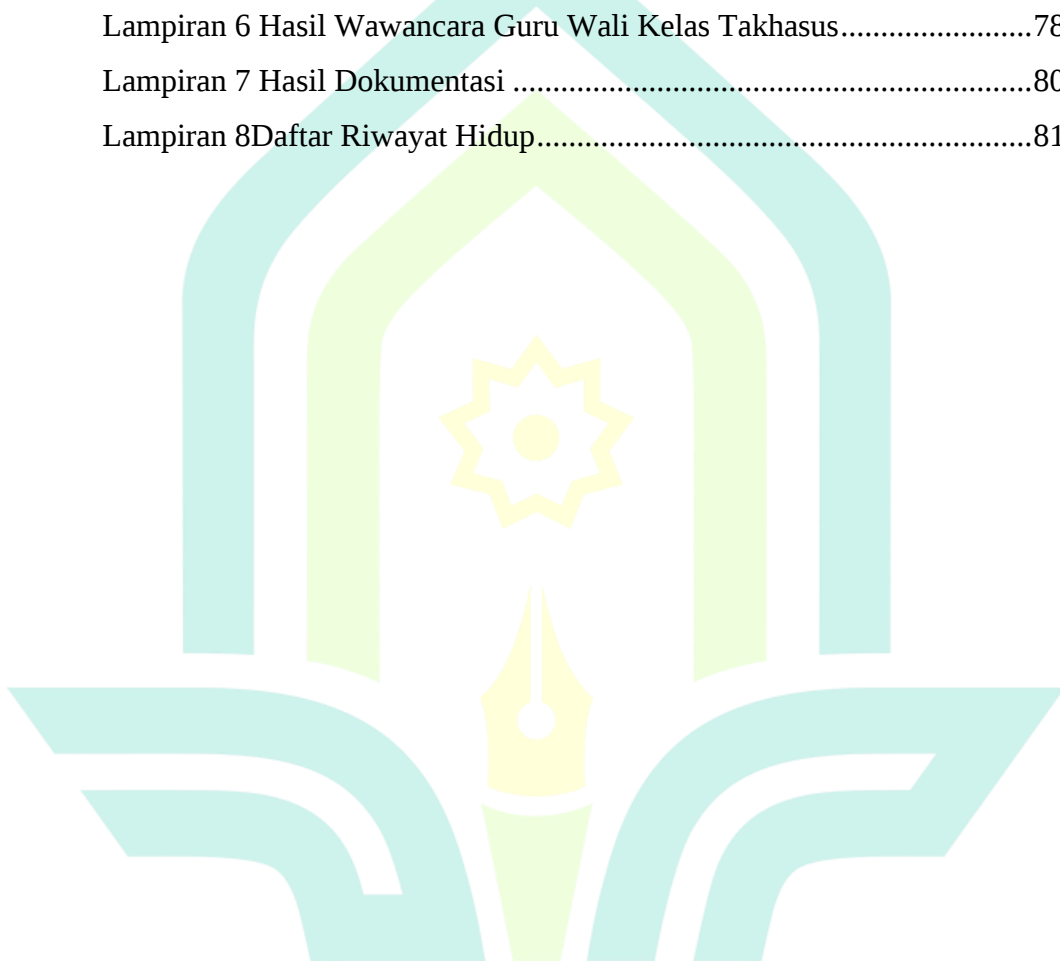
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1Kerangka Berpikir	36
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 2 Lembar Pedoman Wawancara	69
Lampiran 3: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	72
Lampiran 4 Jumlah Siswa MI NU Buaran	74
Lampiran 5 Daftar Inventaris Madrasah Media/Sumber Belajar	76
Lampiran 6 Hasil Wawancara Guru Wali Kelas Takhasus.....	78
Lampiran 7 Hasil Dokumentasi	80
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada zaman sekarang keadaan sangatlah mengkhawatirkan. Banyak sekali perilaku atau akhlak anak zaman sekarang yang menurun. Peristiwa ini terjadi bukan saja terdapat pada kelompok masyarakat yang tertentu saja namun perilaku tersebut dapat ditemukan pada berbagai kelompok masyarakat dari kelompok sosial yang masih anak-anak sampai dengan kelompok masyarakat dewasa. Bisa kita cermati bahwa banyak sekali manusia yang terseret dengan berbagai kasus. Contoh peserta didik yang tidak menghormati guru, memakai narkoba, minum minuman keras, melakukan tindakan kriminal, pergaulan bebas, bolos sekolah hingga tidak patuh dan menghormati orang tua. Hal tersebut terjadi karena kurangnya akhlak pada diri seorang anak.

Manusia membutuhkan pendidikan yang bermutu. Pendidikan itu salah satu faktor berkembang atau tidaknya suatu bangsa. Apabila pendidikan yang dilakukan bisa mencetak generasi dengan kualitas lahir maupun batinnya, maka bangsa tersebut bisa semakin maju, tenteram hingga damai sejahtera (Ahmadi, 2013). Adapun untuk mencetak generasi yang berkualitas lahir dan batin dibutuhkan akhlak terpuji yang di tanamkan pada diri manusia tersebut (Fety & Zamili, 2019).

Mengulas mengenai program sekolah takhassus tahfidz al-qur'an merupakan suatu yang sangat penting dan unik untuk dilakukan pembahasan, bahkan program yang dilakukan madrasah tersebut senantiasa dipilih untuk dijadikan suatu konsep program yang unggulan di tempat Pendidikan lainnya. Dapat diketahuin menurut studi yang sebelumnya diteliti Khoirun Nidhom tahun 2018, yang disimpulkan bahwasanya dinyatakan secara jelas salah satu pondasi terpenting anak pada zaman sekarang terhadap perubahan zaman sampai dengan globalisasi dengan adanya kemajuan yang belum terjadi sebelumnya pada perkembangan teknologi yaitu tetap berpegang teguh pada kitab suci Al-Qur'an. Apabila mereka senantiasa terus mempelajari Al-qur'an, hal ini akan menunjukkan bahwa mereka sebagai umat Islam masih memiliki rasa tanggungjawab atasnya (Khoiron, 2018).

Guru sebagai pendidik dapat melakukan berbagai langkah yang dapat digunakan dalam rangka mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah dengan memberlakukannya program tahfidz qur'an. Takhasus, istilah yang sering dipakai pada berbagai sekolah Islam bisa diperhatikan pada segi model edukasinya dengan cara penggunaan *Full Day School System* dimana pada konsep seperti itu dipertimbangkanya pada dua fokus utama: 1) Yang pertama yakni pertimbangan akademis, konsep utama system tersebut terletak pada tanggungjawab materi dimana pelajar dianjurkan untuk menguasai relatif lebih banyak apabila dibandingkan terhadap sekolah umum maka pengaplikasian konsep tersebut dibutuhkan

lebih banyak waktu, penyusunan maupun pengembangan kurikulum yang digunakan khas serta lebih luas, 2) Hal yang kedua menyesuaikan dengan adanya suatu ekspektasi yang tercipta di kalangan masyarakat terhadap sekolah islami yang mengharapkan suatu pendidikan dengan tidak mengesampingkan kualitas serta komprehensif, oleh karenanya konsep pada sistem tersebut mengindikasikan bahwasanya perpaduan diantara berbagai pihak seperti pihak sekolah, keluarga maupun dari masyarakat memiliki dampak yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan untuk mencapainya pendidikan yang diharapkan serta dapat memadukan pada berbagai aspek kognitif, afektif hingga psikomotor selama pembelajaran.

Pengaplikasian sistem pada para siswa/siswi yang dididik, maka sekolah memiliki kelonggaran lebih supaya bisa membangun terciptanya program pendidikan dengan menitikberatkan pada nilai-nilai yang bervariasi serta inovatif dimana hal ini akan sesuai terhadap apa yang menjadi pokok yang dibutuhkan anak maupun orang tuanya. Beberapa madrasah atau sekolah dapat diketahui yang mengaplikasikan sistem pembelajaran dengan model tahfidz qur'an, Takhasus, salah satunya yakni Madrasah Ibtidaiyah/MI Nahdlatul Ulama Takhasus Buaran Pekalongan, suatu institusi pendidikan islami dasar yang berada di bawah pengayoman LP Ma'arif NU dengan adanya penggabungan diantara Kurikulum Departemen Agama/Depag maupun Departemen Pendidikan Nasional/Diknas serta pengembangan keterampilan diri melalui konsep sistem yang disebut sebagai *Semi Full Day*, yang dimana sistem tersebut

mampu mendorong suatu peluang siswa akan disalurkan kemampuan *efektif, kognitif* maupun *psikomotorik*. Madrasah Ibtidaiyah/MI Nahdlatul Ulama menjadi sekian dari institusi Madrasah yang telah mengaplikasikan konsep program metode pembelajaran takhasus sebagai model anak didik dengan mengharapkan hasil unggul pada keahlian kompetensi anak dibidang tahfidzul qur'an maupun makhorijul huruf bahkan bisa menciptakan generasi selanjutnya berlandaskan akhlakul yang karimah.

Salah satu konsep perpaduan selain daripada pengaplikasian sistem *full day school* adalah model edukasinya dengan penerapannya dilibatkan dua orang pengajar sekaligus atas satu kelas ajaran guna memberikan arahan/panduan langsung bagi anak didiknya. Adapun kelas yang sedang dilangsungkan jam pelajaran akan dilengkapi melalui kelengkapan atas sarana/prasarana untuk melengkapi proses pembelajaran berlangsung dimana contohnya seperti LCD Proyektor ataupun komputer, kewajiban dalam menghadal juz 30 serta adanya keterlibatan langsung dari orang tua murid selama proses kelas berlangsung di Madrasah Ibtidaiyah/MI Nahdlatul Ulama melalui langkah yang komprehensif seperti komunikasi yang dilangsungkan berkala bahkan rutin melalui lisan ataupun tertulis di tiap harinya supaya bisa mengetahui apakah ada suatu perkembangan dari anak didik mereka (Hikmatul, 2024).

Contoh fenomena yang terjadi di MI NU Buaran yaitu salah satu dari siswanya terlibat perkelahian yang disebabkan saling mengejek satu sama lain, dan mengakibatkan salah satu siswa harus dilarikan ke puskesmas

terdekat. Dan pada akhirnya orang tua korban pun mendatangi sekolah dan menanyakan kejadian sebenarnya. Itu terjadi karena kurangnya akhlak pada diri anak zaman sekarang. Contoh berikutnya yaitu cara siswa bertutur kata yang disampaikan terhadap komunikasi dengan pendidik/guru mereka maupun komunikasi dengan orang yang lebih berumur daripada mereka kurang baik. Siswa masih menggunakan bahasa jawa ngoko yang kurang pantas digunakan berkomunikasi dengan guru atau orang yang berumur lebih daripada mereka. Maka daripada hal tersebut, memperoleh suatu pendidikan yang berkualitas banyak dibutuhkan pada era sekarang.

Didasarkan pada berbagai penjabaran yang telah peneliti sampaikan sebelumnya diatas sehingga dianggap perlu bagi peneliti untuk melaksanakan studi dengan judul **“Upaya Guru Mencetak Peserta Didik Yang Berakhlakul Karimah Melalui Program Sekolah Takhasus Al-Qur’an”**

1.2 Rumusan Masalah

Didasarkan pada yang melatar belakangi permasalahan penelitian bahwasanya Madrasah Ibtidaiyah/MI Nahdlatul Ulama yang menjadi institusi Pendidikan dasar dimana suatu madrasah yang telah membuktikan adanya pembaharuan yakni adanya pengaplikasian suatu konsep program pembelajaran dengan model takhasus anak didik yang dengan itu menjadikan sistem edukasi khusus anak yang unggul pada bidang tahfidzul qur’an maupun makhorijul bahkan mampu melahirkan generasi pelajar berlandaskan akhlakul karimah. Maka selanjutnya peneliti menjelaskan

permasalahannya yaitu:

- a. Bagaimana upaya guru mengembangkan anak didik yang akhlakul karimah di MI NU Buaran melalui program sekolah takhassus al-quran?
- b. Apa saja faktor penghambat dan pendorong dalam upaya pendidik mencetak anak didik dengan landasan akhlakul karimah di MI NU Buaran melalui program sekolah takhassus al-qur'an?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Tujuan dilakukanya studi ini untuk mempelajari bagaimana upaya guru dalam mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah di MI NU Buaran.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk menerangkan faktor penghambat maupun pendukungnya pada proses pelaksanaan program takhasus Al-qur'an di MI NU Buaran Pekalongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil studi ini bisa memberikan manfaat yang dikategorikan pada dua aspek berikut:

- a. Kegunaan Teoritik

Studi yang dihasilkan oleh peneliti mengekspektasikan bisa meningkatkan adanya rasa memahmi atas pengalaman serta bisa dijadikan data pada saat akan pengaplikasian metode secara ilmiah, terutama apabila berkaitanya dengan aspek bagaimana mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah bagi peserta didik melalui program sekolah takhassus.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil studi yang dilakukan diharapkan bisa memberikan manfaat pada sekolah dimana studi bisa memiliki manfaat berupa sesuatu seperti materi informasi serta masukan bagi institusi terkait cara mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah melalui program sekolah takhassus peserta didik MI NU Buaran Kota Pekalongan.

2) Bagi Guru

Studi yang dihasilkan diharapkan bisa memiliki manfaat dalam menambah wawasan hingga masukan kepada para pendidik/guru terkait pentingnya akhlak pada zaman sekarang.

3) Siswa

Studi yang dihasilkan bisa memiliki manfaatnya guna meningkatkan wawasan hingga pengalaman lebih dalam pada anak didik, bahwasanya peserta didik diharuskan mempunyai akhlak dan sikap yang baik terutama pada zaman sekarang.

BAB V

PENUTUP

5.1, Simpulan

Didasarkan pada temuan yang studi ini hasilkan dan pembahasan sebagaimana sudah dilaksanakan di MI NU Buaran Pekalongan, oleh sebab itu maka bisa dinyatakan simpulan yang bisa ditarik dari studi ini adalah:

- a. Pendidik/guru mengupayakan kegiatan guna mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah di MI NU Buaran melalui program sekolah Takhasus Al-Qur'an dilakukan melalui berbagai kegiatan pembiasaan positif, seperti sholat Duha, membaca Juz Amma setiap pagi, dan program karakter building mingguan. Kegiatan ini terbukti efektif dalam menumbuhkan kedisiplinan, ketenangan jiwa, dan kecintaan terhadap ajaran Islam. Pendidik memiliki kontribusi yang aktif bukan saja mereka mengajar anak didiknya namun turut dijadikan teladan ketika membentuk karakter siswa agar memiliki akhlakul karimah.
- b. Faktor pendukung terutama supaya melahirkan generasi anak didik berlandaskan akhlakul yang karimah meliputi: kurikulum langsung terhubung pada pengetahuan yang termaktub pada kandungan kitab suci Al-Qur'an, lingkungan sekolah secara kondusif, kecakapan pendidik/guru yang berintegritas, kontribusi aktif kedua orang tuanya, serta kegiatan ekstrakurikuler dengan orientasinya pada pembentukan karakter. Seluruh

faktor ini berkontribusi positif terhadap kesuksesannya program Takhasus Al-Qur'an yang diaplikasikan di MI NU Buaran. Adapun faktor yang membatasi dalam menghambat terlaksananya konsep pada program Takhasus Al-Quran di antaranya adalah tantangan sosial dan budaya yang kurang mendukung nilai-nilai akhlak, keterbatasan sumber daya dan fasilitas pembelajaran, kurangnya kesadaran sebagian siswa dan orang tua terhadap pentingnya pendidikan akhlak, pengaruh negatif teknologi, serta tekanan kompetisi akademik. Faktor-faktor tersebut perlu mendapat perhatian agar program pendidikan akhlak dapat berjalan optimal.

Secara keseluruhan, program Takhasus Al-Qur'an di MI NU Buaran telah mendorong adanya dampak besar atas kontribusinya terhadap pengembangan anak didiknya yang berakhlakul karimah. Namun, diperlukan dukungan yang lebih luas terutama berasal dari pihak pendidik/guru, kemudian orang tuanya, ataupun masyarakat agar pembentukan karakter islami dapat terlaksana secara berkelanjutan dan menyeluruh.

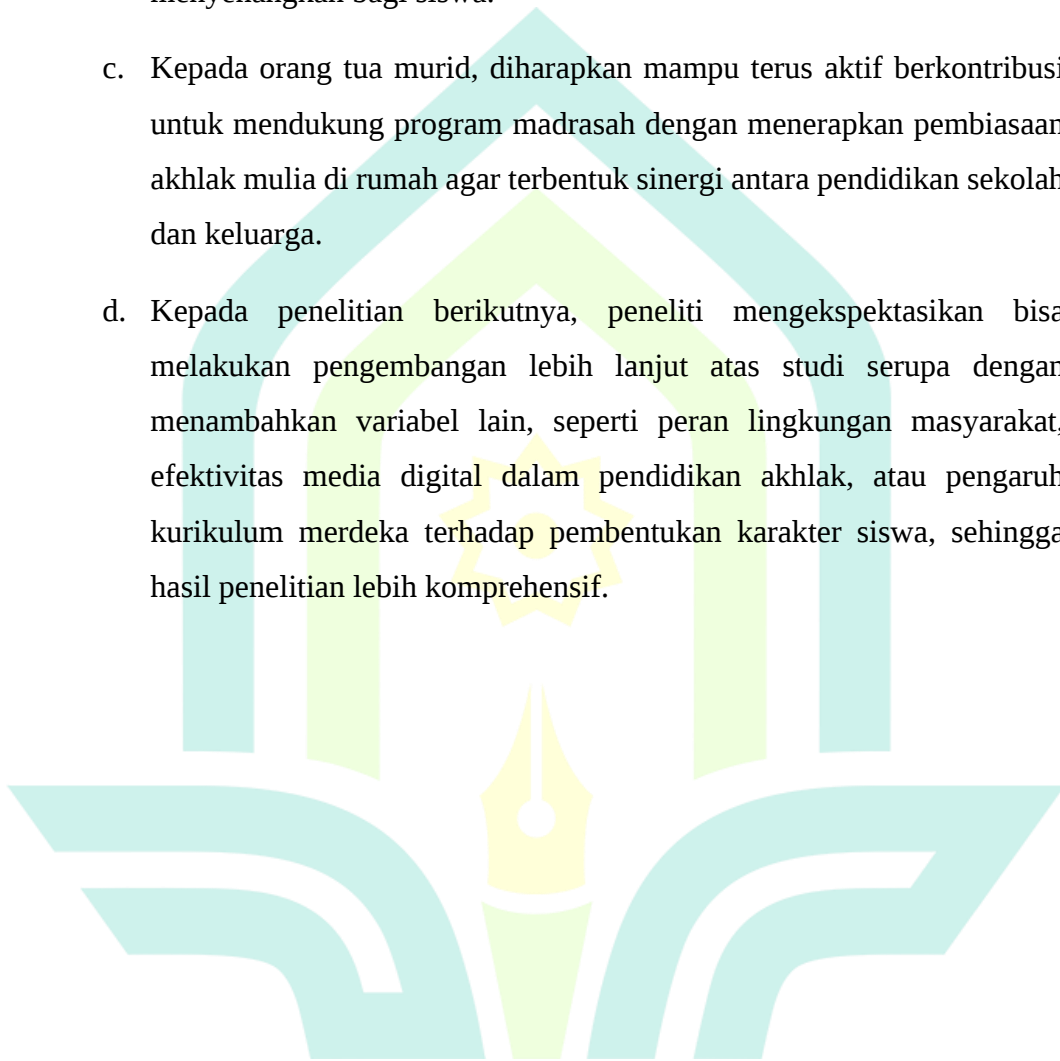
5.2. Saran

Didasarkan pada temuan yang studi ini hasilkan maka sesuai riset yang sudah dilaksanakan maka penulis menyusun beberapa saran/rekomendasi berikut:

- a. Kepada madrasah/sekolah, diharapkan terus memperkuat diaplikasikanya konsep kegiatan Takhasus Al-Quran melalui inovasi kebiasaan *daily activity* yang lebih variatif serta meningkatkan fasilitas

pendukung proses belajar supaya anak didinya sebagai siswa/i mampu terpacu motivasinya selama mengikuti proses belajar keagamaan.

- b. Kepada pendidik/guru, diharapkan terus menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai akhlakul karimah dan memperkaya metode pembelajaran berbasis keteladanan serta pembiasaan yang menyenangkan bagi siswa.
- c. Kepada orang tua murid, diharapkan mampu terus aktif berkontribusi untuk mendukung program madrasah dengan menerapkan pembiasaan akhlak mulia di rumah agar terbentuk sinergi antara pendidikan sekolah dan keluarga.
- d. Kepada penelitian berikutnya, peneliti mengekspektasikan bisa melakukan pengembangan lebih lanjut atas studi serupa dengan menambahkan variabel lain, seperti peran lingkungan masyarakat, efektivitas media digital dalam pendidikan akhlak, atau pengaruh kurikulum merdeka terhadap pembentukan karakter siswa, sehingga hasil penelitian lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2019). *Integrasi pendidikan Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa madrasah ibtidaiyah*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 145–156.
- Ahmadi, A. (2013). *Psikologi sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alhamd, F. (1999). *Makna dan konsep takhasus dalam pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Alnis, A. (2019). *Metode pembelajaran program takhasus Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Kabupaten Semarang*. Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 33–42.
- Alini, S. D. (2018). *Pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan tahfidz Al-Qur'an siswa kelas IV SD Islam UMMI Blora*. Jurnal Pendidikan Karakter, 6(2), 112–120.
- Alnisal, I. K. (2014). *Menghafal Al-Qur'an dengan metode muroja'ah (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Al-Ikhlas Tulungagung)*. Jurnal Tahsin dan Tahfidz, 2(1), 55–68.
- A.M, S. (1990). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- A.M, S. (2012). , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,.
- Abdurrahman, M. (2016). *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*,. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2019). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*, Vol. 3, trans. Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desi Pristiwanti, B. B. (2022). *Pengertian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(6).

- Faldli, R. (2021). *Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian sosial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fety, F., & Zamili, M. (2019). *Pendidikan akhlak di era modern: Pendekatan Al-Qur'an dan Hadis*. Jurnal Studi Islam, 5(2), 87–95.
- Fitriani, L. (2022). *Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Karakter, 12(1), 87–98.
- Fuadi, N. (2016). *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Fuhadha, A. (2013). *Upaya Guru dalam Memotivasi Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Metode "Timeline" di MAN Kota Palangka Raya*. Palangkaranya: IAIN.
- Hidayah, R. (2019). *Tantangan sosial budaya terhadap pendidikan akhlak di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam, 7(1), 33–42.
- Hikmatul, M. (2024). *Implementasi program tahfidz di MI NU Buaran Pekalongan*. Pekalongan: MI NU Buaran Press.
- Irmal, M. (2019). *Implementasi program takhasus (menghafal) Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Kesilir Jember*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, 8(1), 54–63.
- Kemenag RI. (2024). *Pendidikan akhlak dalam perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Khoiron, N. (2018). *Pendidikan karakter melalui tahfidz Al-Qur'an dalam menghadapi era globalisasi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6(2), 123–133.
- Mahmud, M. (1990). *Metode menghafal Al-Qur'an efektif*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Maulida, H. (2025, Oktober 025). *Upaya Guru Mencetak Peserta Didik Yang Berakhlakul Karimah Melalui Program Sekolah Takhasus Al-Qur'an*.
- Milya, S. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Miswar, D. (2018). *Sholati Ila Mamati*. Semarang: Ar-Ruwais Publishing.
- Mudasir. (2012). *Desain Pembelajaran*. Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah.
- Muhaimin, S. d. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujaddidul, H. (2010). *Pengantar studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: LKiS.
- Mulyani, D. (2021). *Keseimbangan antara prestasi akademik dan pendidikan karakter di sekolah dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 9(3), 122–131.
- Nurdin, S. (2020). *Pengaruh praktik ibadah terhadap pembentukan disiplin dan ketenangan jiwa siswa madrasah ibtidaiyah*. Jurnal Pendidikan Islam Anak, 6(2), 101–110.
- Rahman, A. (2021). *Peran guru dalam menanamkan nilai akhlak pada siswa di madrasah ibtidaiyah*. Jurnal Tarbiyah dan Keguruan, 9(2), 75–84.
- Rachmat Morado Sugiarto. (2019). *Cara Gampang Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Wahyu Qalbu.
- Rizal, F. (2021). *Efektivitas program character building dalam menanamkan nilai moral dan etika siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Karakter Islami, 10(1), 65–73.
- Sari, N. (2022). *Dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku siswa sekolah dasar*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 11(2), 98–107.
- Siti, N. (2022). *Program takhasus dalam pendidikan Islam modern*. Jurnal Pendidikan Islam dan Humaniora, 8(1), 45–5.
- Smith, J. A. (2015). *Qualitative Psychology: Practical Guide To Research Methods*, trans. M. Khozim. Bandung: Nusa Media.
- Sukron, M. (2019). *Pendidikan tahfidz sebagai pembentuk karakter siswa muslim*. Jurnal Tarbiyah, 7(2), 54–62.

- Supriyadi, T. (2018). *Partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan akhlak anak di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Anak, 5(3), 155–164.
- Suyadi. (2020). *Lingkungan pendidikan sebagai faktor pendukung pembentukan karakter siswa*. Jurnal Pendidikan Islam dan Humaniora, 8(1), 45–53.
- Suyanto. (2013). *Kompetensi guru dalam pendidikan nasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soelaiman, M. (1985). Suatu Upaya Terhadap Situasi Kehidupan Pendidikan Dalam Keluarga dan Sekolah.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Wahid, W. A. (Jogjakarta). *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an*. 2014: Diva Press.
- Yuliana, D. (2019). *Pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kesadaran spiritual siswa madrasah ibtidaiyah*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 7(2), 119–128.
- Yusuf, M. (2021). *Peran sumber daya pendidikan dalam menunjang efektivitas pembelajaran akhlak di madrasah*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, 5(2), 99–107.
- Zuchri, A. (2021). *Teknik wawancara dalam penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.